

## Dukungan Dosen Dan Mahasiswa Stikes Maranatha Kupang Dalam Kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN)

Diah Ayu Dwi Satiti <sup>1</sup>, Ninick Corea Fernandez <sup>2</sup>, Ermi Lilianda Alang <sup>3</sup>,  
Windy A.V. Fanggi <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> STIKES Maranatha Kupang NTT, Prodi DIII Kebidanan

JL. KAMP. BAJAWA NASIPANAF – BAUMATA BARAT – KAB. KUPANG

[ayu103323@gmail.com](mailto:ayu103323@gmail.com)<sup>1</sup>, [ninickfernandez24@gmail.com](mailto:ninickfernandez24@gmail.com)<sup>2</sup>, [ermililianda02@gmail.com](mailto:ermililianda02@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[winydyanisa1803@gmail.com](mailto:winydyanisa1803@gmail.com)<sup>4</sup>.

### Article History:

Received: 20 Maret 2023

Revised: 25 April 2023

Accepted: 30 Mei 2023

### Keyword:

Support,  
Immunization, Toddler, Family

**Abstract :** Family support for the completeness of immunization is needed so that children get complete basic immunization and as an initial step to prevent disease. Immunization is the most effective effort to provide specific immunity/immunity against Immunization Preventable Diseases (PD3I). National Immunization Week (PIN) is an immunization activity carried out simultaneously throughout Indonesia. The purpose of this community service activity is to increase understanding of immunization through campaigns to provide information, increase knowledge as an effort to improve the health of infants and toddlers. The method used is counseling in the form of health education, targeting families with toddlers 0-59 months with a total of 80 participants. Evaluation of this service activity is carried out by giving leaflets and banners with a question and answer process at the end of the activity. The results obtained from this activity were an increase in the knowledge of participants in community service activities related to understanding immunization, there was an increase that occurred before or after the activity, which was 50%.

### Abstrak :

Dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dibutuhkan agar anak mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan sebagai langkah awal pencegahan penyakit. Imunisasi merupakan upaya yang paling efektif untuk memberikan kekebalan/imunitas spesifik terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Pekan Imunisasi Nasional (PIN) adalah suatu kegiatan imunisasi yang dilakukan secara serentak diseluruh Indonesia. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman tentang imunsasi melalui kampanye untuk memberikan informasi, menambah pengetahuin sebagai upaya meningkatkan kesehatan bayi dan balita. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan berupa pendidikan kesehatan, dengan sasaran keluarga yang memiliki balita 0-59 bulan dengan jumlah peserta 80 orang. Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pemberian leaflat dan spanduk dengan dilakukan proses tanya jawab diakhir kegiatan. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini terdapat peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian masyarakat terkait pemahaman imunisasi, terdapat peningkatan yang terjadi sebelum atau sesudah kegiatan, yakni sebesar 50%.

**Kata Kunci:** Dukungan, Imunisasi, Balita, Keluarga

## **PENDAHULUAN**

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “Vaksin” sehingga terjadi imunitas (Kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh. Antibodi inilah yang melindungi tubuh di masa yang akan datang. Imunisasi adalah proses pembentukan zat antibodi secara aktif atau buatan melalui pemberian vaksin (bakteri dan virus yang sudah lemah) (Kemenkes RI, 2022). Diperkirakan jumlah kematian anak yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) adalah sekitar 1,5 juta kematian pada anak. Hal ini dapat dicegah dengan memberi imunisasi dasar lengkap pada anak. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi ialah campak, difteri, pertussis, tuberkulosis, tetanus, polio, radang selaput otak, radang paru-paru, dan hepatitis B (Paridawati, 2020). Terdapat 2-3 juta kematian anak di dunia setiap tahunnya hal tersebut dapat dicegah dengan pemberian imunisasi, namun sebanyak 22,6 juta anak di seluruh dunia tidak terjangkau imunisasi rutin. Di Indonesia lebih dari 13% anak usia 0-11 bulan belum mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap (Ramadar,2020).

Cakupan imunisasi saat ini masih terus dikembangkan secara komprehensif, namun hal tersebut tidak berjalan secara maksimal apabila orang tua atau keluarga tidak memiliki kesadaran untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan imunisasi. Dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, dukungan yang diberikan pada setiap siklus perkembangan kehidupan. Dengan adanya dukungan yang diberikan oleh keluarga membuat anggota keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga (Devi, 2023).

Salah satu program pengabdian yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa PRODI D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang dalam bentuk sosialisasi kesehatan. Sosialisasi ini merupakan wadah pembekalan Dosen atau pembinaan mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya dalam mengamalkan profesionalisme disiplin ilmu ke dalam lingkup masyarakat. Manfaat lain dari kegiatan ini adalah menciptakan rasa Kepekaan terhadap sesama yang membutuhkan. Tentunya Kegiatan Pengabdian ini memerlukan dukungan dan bantuan dari segenap pihak, baik civitas akademika Prodi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang maupun pihak lain atas dasar kebersamaan. Dukungan moral dan materi akan sangat membantu program ini, yang dengan semangat kemanusiaan dan pengabdian masyarakat mampu menolong mereka yang membutuhkan.

## **METODE**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dilakukan dalam sosialisasi kesehatan yaitu tentang imunisasi dengan cara ceramah, tanya jawab serta pemberian *reward*. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 13 Mei 2023 pukul 08.00-10.00 WIB bertempat di Jalan Eltari Kecamatan Oebobo, NTT. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi: mengumpulkan para orangtua, pengisian daftar hadir Pelaksanaan, kegiatan sosialisasi, penyerahan *reward* dan penutup.

Adapun rincian dari tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Survei lokasi yang akan dilakukan Penyuluhan
2. Pengumpulan data tentang permasalahan yang terjadi lokasi sasaran
3. Konsultasi dan perizinan untuk melakukan penyuluhan
4. Penyusunan materi, metode, dan alat yang digunakan untuk penyuluhan
5. Pelaksanaan kegiatan
6. Evaluasi pelaksanaan

Media yang digunakan saat sosialisasi adalah leaflet, sound system, kertas, pulpen, dan spanduk.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini sosialisasi kesehatan di acara *Car Free Day* di Jalan Eltari, Kecamatan Oebobo dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 mulai pukul 08.00 WITA- 10.00 WITA. Sebagai tenaga pelaksana adalah 4 orang dosen D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang. Jumlah orangtua balita yang mengikuti sosialisasi adalah sebanyak 80 orang. Kegiatan dimulai dengan dilakukannya kampanye oleh mahasiswa, dilanjutkan dengan perkenalan dengan para tim pelaksana kegiatan. Sosialisasi dibuka oleh ketua tim dengan menjelaskan maksud dan tujuan sosialisasi Pekan Imunisasi Nasional. Sebelum dimulai, ketua tim memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai pre-test kepada hadirin. Lalu sosialisasi dilakukan oleh pemateri. Sebelum sosialisasi berakhir, tim penyuluh memberikan pertanyaan sebagai bentuk post-test. Kegiatan ini berakhir pada pukul 10.00 WITA. Sekiranya program yang sosialisasi ini dapat memberi pengaruh positif bagi para orangtua dan juga bagi masyarakat pada umumnya. Program sosialisasi kesehatan ini bertujuan untuk terus mengingatkan sasaran bahwa pentingnya imunisasi dasar untuk anak.

## Dokumentasi



Gambar 1 Foto Kegiatan



Gambar 2 Foto Kegiatan

## DAFTAR PUSTAKA

- DirJen PDPP Kemenkes. (2020). Buletin Surveilans PD3I dan Imunisasi Edisi 2 Tahun 2020. DirJenPDPP Kemenkes.
- Kemenkes RI. (2022). Petunjuk Klinis Pelayanan Imunisasi. DirJenPDPP Kemenkes.
- Paridawati, Rachman, dan Fajarwati. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Jurnal PKIP FKM Universitas Hasanuddin Makassar*. <http://dx.doi.org/10.56710/wiyata.v3i1.69>
- Ramadar, P. (2020). Perbandingan Metode Clustering dalam Pengelompokan Data Puskesmas pada Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap. *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*. <https://doi.org/10.29207/resti.v4i6.2556>
- Cahyati.D. (2023). Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Injection Nursing Journal*. Vol 3 No 1.